

## Menulis Teks Puisi dan Lirik Lagu Berbahasa Inggris di SMPN 23 Tangerang Selatan

<sup>1</sup> Eka Margianti Sagimin, <sup>2</sup> Shinta Aziez, <sup>3</sup> Nilna Syafa Al Muktafi, <sup>4</sup> Windy Tri Mawati,  
<sup>5</sup> Naila Raihanda Putri, <sup>6</sup> Esra Naftalia, <sup>7</sup> Aulyra Rachma Putri

<sup>1-7</sup> Fakultas Sastra, Universitas Pamulang  
E-mail: dosen00481@unpam.ac.id

### ABSTRACT

*In this digital era, where the flow of information easily captures one's attention, more and more teenagers are losing interest in self-expression through creative writing such as poetry and song lyrics. The ability to engage in creative writing, like poetry and song lyrics, is not only a form of self-expression to convey their feelings, experiences, or even emotions but also enhances language skills and provides a platform for teenage creativity. Additionally, low literacy levels also affect their interest and ability in activities involving language aspects, resulting in a growing distance from literary works, particularly poetry. Moreover, the low interest in reading or writing literature among teenagers is also due to the belief that these works lack aesthetic value, leading them to think that reading or writing poetry or song lyrics is a waste of time. This misconception needs to be addressed, as poetry is an art form influenced by personal views, feelings, or opinions. Therefore, appreciation of poetry can vary depending on the individual, with personal experiences often serving as a basis for understanding poetry.*

**Keywords:** Creative Writing, Poetry and Song Text, Literary Appreciation.

### ABSTRAK

Di era yang serba digital ini dengan segala arus informasi yang dengan mudah menarik atensi seseorang, semakin banyak remaja yang kehilangan minat dalam ekspresi diri melalui tulisan kreatif seperti puisi dan lirik lagu. Padahal, kemampuan dalam tulisan kreatif seperti puisi dan lirik lagu tidak hanya sebagai bentuk ekspresi diri untuk menunjukkan perasaan, pengalaman, atau bahkan emosional mereka, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan berbahasa dan juga sebagai wadah untuk menampung kreativitas remaja. Ditambah dengan rendahnya tingkat literasi juga mempengaruhi minat dan kemampuan mereka dalam beberapa kegiatan yang melibatkan aspek bahasa, tentunya hal ini akan menghasilkan semakin jauhnya jangkauan mereka terhadap karya sastra yang dalam hal ini merupakan puisi. Tak hanya itu, rendahnya minat baca atau tulis remaja terhadap karya sastra ini juga dikarenakan oleh pemikiran bahwa mereka tak memiliki nilai estetika sehingga mereka merasa tidak perlu membuang waktu dengan membaca atau menuliskan puisi atau lirik lagu. Hal ini tentunya harus diluruskan, karena puisi adalah bentuk seni yang merujuk pada sesuatu yang dipengaruhi oleh pandangan pribadi, perasaan atau opini seseorang. Sehingga, apresiasi terhadap puisi juga dapat bervariasi tergantung individu masing masing. Seperti contohnya pengalaman seseorang dapat menjadi acuan untuk pemahaman puisi tersebut.

**Kata Kunci:** Menulis Kreatif, Teks Lirik Puisi dan Lagu, Karya Sastra.

### PENDAHULUAN

Menulis puisi dan lirik lagu merupakan sebuah kegiatan kreatif yang mampu mengasah otak, mengembangkan imajinasi, dan juga mengekspresikan perasaan dengan cara yang positif. Kegiatan ini akan sangat penting untuk perkembangan emosional dan intelektual anak khususnya anak SMP, kerena mereka sedang berada di masa transisi ke masa remaja. Fitri (2017) menjelaskan “dengan menulis puisi, akan mendorong siswa untuk belajar bermain dengan kata-kata, menafsirkan dunianya dengan suatu cara baru yang khas” berdasarkan kutipan tersebut, selain membantu siswa mengembangkan keterampilan bahasa dan kreatif mereka, menulis puisi menawarkan banyak manfaat lain bagi siswa. Hal ini juga membantu mereka melihat dunia dari sudut pandang yang lebih realistis dan pribadi. Oleh karena itu, menulis puisi merupakan salah satu alat pengajaran yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan intelektual dan emosional siswa. Sayangnya, sekarang ini banyak siswa yang kurang tertarik dengan kegiatan menulis puisi karena menganggap bahwa kegiatan ini sulit dan tidak relevan dengan kegiatan sehari-hari. Beberapa faktor kerap kali dijadikan alasan untuk

menghindari kegiatan menulis puisi, seperti sulit menemukan ide, menemukan kata kata yang indah, dan juga mengembangkan ide tersebut karena keterbatasan kosakata. Siswa kesulitan menulis puisi karena tidak terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, imajinasinya, serta kurang mampu menghubungkan antara dunia khayal dengan dunia nyata ke dalam puisi (Fitri, 2017) Banyak siswa mungkin tidak percaya diri dengan kemampuan mereka atau merasa tidak nyaman mengungkapkan perasaan mereka secara terus terang. Hal ini mungkin disebabkan oleh kemampuan komunikasi mereka yang buruk atau kurangnya pengalaman dalam mengekspresikan emosi. Perkembangan kreativitas siswa dapat terhambat dengan dampak dari ketidakmampuan untuk mengungkapkan perasaan, pemikiran, dan imajinasi dengan bebas.

Selain dari kemampuan siswa yang terbatas, biasanya juga didorong oleh beberapa faktor pendukung sehingga siswa kurang tertarik dengan kegiatan menulis puisi. Fradita (2016) mengatakan “metode yang digunakan guru kurang variatif, sehingga membosankan bagi siswa” Fradita mengklaim bahwa salah satu faktor kurang terariknya siswa terhadap kegiatan menulis puisi adalah karena kurang variatifnya guru dalam pemilihan metode pembelajaran, kutipan tersebut juga menunjukkan bahwa guru akan selalu menggunakan pendekatan atau metode yang sama ketika mengajar siswa—yaitu pendekatan yang ketat tanpa variasi yang sesuai. Akibatnya siswa menjadi bosan dan tidak terlalu tertarik dengan proses pembelajaran. Dalam situasi ini, guru diharapkan lebih fleksibel dan kreatif dalam memilih metode pengajaran sehingga tercipta lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Tentunya, mengajarkan siswa menulis sebuah puisi bukanlah hal yang mudah, oleh sebab itu memerlukan pendekatan dan juga sebuah strategi yang memungkinkan untuk siswa merasa nyaman dan mudah memahami bagaimana proses dan step-step dalam membuat puisi.

PKM merupakan salah satu program yang harus didukung dan didorong oleh Pemerintah kepada mahasiswa dan masyarakat umum. Salah satu fungsi PKM berdasarkan artikel Kemdikbud (n.d) “Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau permasalahan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung”. seperti hal nya Universitas Pamulang yang juga melakukan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh para dosen serta mahasiswa dan mahasiswi prodi Sastra Inggris. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan metode menulis kreatif yang bertujuan untuk membantu menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap menulis kreatif, membangun literasi, membangun rasa kepercayaan diri, dan mengasah kosakata English siswa.

SMP Negeri 23 Serua, Tangerang Selatan merupakan lokasi dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan juga mahasiswa/i prodi Sastra Inggris. Para siswa SMP cenderung kurang tertarik dengan menulis puisi, mereka mengaku kesusahan dalam menentukan ide, pemilihan kata, dan juga merangkai kata menjadi sebuah puisi. Selain itu, mereka masih selalu teralihkan oleh lingkungan sekitar sehingga fokus mereka terpecah antara merangkai kata-kata untuk puisi mereka dengan memperhatikan lingkungan. Tak hanya sampai itu, para siswa juga kesulitan ketika diharuskan untuk menampilkan hasil puisi mereka di depan teman sekelasnya. Kurangnya rasa kepercayaan diri ini didasari oleh rasa malu, dan juga takut akan kesalahan dalam pengucapan kata dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa/i di SMP Negeri 23 Serua, Tangerang Selatan ini diharapkan bisa mewujudkan rasa kecintaan terhadap literasi, seni, dan juga menulis kreatif yang salah satunya adalah menulis puisi, menumbuhkan rasa percaya diri, dan berani untuk menuangkan ide serta mengekspresikan perasaan melalui karya puisi.

Tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk membangun dan mengembangkan rasa cinta terhadap literasi, kemampuan menulis puisi, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 23

Serua, Tangerang Selatan. Melalui program ini, kami mencoba menanamkan minat membaca yang kuat pada siswa dengan menjelaskan berbagai genre sastra. Selain itu, kami fokus pada pengembangan keterampilan menulis sebagai bentuk ekspresi kreatif, yang kami harap dapat membantu siswa mengembangkan ide dan perasaan yang lebih bebas dan terstruktur. Lebih dari itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan sekolah, melalui berbagai kegiatan seperti diskusi kelompok, workshop, dan penulisan puisi. Dengan demikian, kami berharap program ini tidak hanya memberikan dampak positif pada kemampuan literasi dan kreatif siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan rasa kepercayaan diri yang lebih kuat, yang akan berguna untuk masa depan akademis dan pribadi mereka.

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di SMPN 23 Tangerang Selatan membawa sejumlah manfaat yang signifikan bagi para siswa dan sekolah. Bagi para siswa, kegiatan ini memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru di bidang literasi, khususnya dalam menulis puisi dan lirik lagu. Menurut Wijaya (2016), literasi yang baik sangat penting untuk perkembangan akademis dan kognitif siswa, dan program seperti ini dapat meningkatkan kemampuan literasi secara keseluruhan. Melalui pelatihan ini, mereka tidak hanya belajar tentang teknik menulis yang baik, tetapi juga menemukan cara-cara kreatif untuk mengekspresikan diri mereka, yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, program ini membantu menumbuhkan minat baca dan tulis yang lebih tinggi, yang merupakan dasar penting bagi keberhasilan akademis di masa depan.

Bagi sekolah, pengabdian ini memperkaya kurikulum dan menyediakan sumber daya tambahan yang mungkin tidak tersedia dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Menurut Suyanto (2013), kerjasama antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah menengah dapat menghasilkan manfaat jangka panjang dalam pengembangan pendidikan. Lebih jauh lagi, pengabdian ini memperkuat hubungan antara institusi pendidikan tinggi, seperti Universitas Pamulang, dengan sekolah-sekolah lokal, menciptakan jaringan yang bermanfaat untuk kolaborasi di masa depan. Secara keseluruhan, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMPN 23 Tangerang Selatan tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam hal peningkatan keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk keberlanjutan pendidikan para murid di Indonesia.

Literasi merupakan kemampuan untuk memahami sesuatu melalui kegiatan membaca, menulis, dan berbicara. Dalam konteks akademis, literasi tidak hanya sekadar membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan siswa untuk mengakses, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara efektif (Harsiati et al. 2017). Dengan kemampuan literasi ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Diluar manfaat akademis, literasi memiliki peran penting dalam pengembangan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi siswa. Kemampuan untuk mengekspresikan diri melalui tulisan dan lisan membantu siswa berkomunikasi dengan lebih jelas dan efektif. Selain itu, literasi membuka pintu bagi eksplorasi kreatif dan emosional, memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi berbagai ide dan perasaan. Kemampuan membaca dan menulis juga dapat memperkaya imajinasi siswa. Salah satu bentuk ekspresi literasi yang mendukung perkembangan ini adalah *creative writing*, terutama puisi. Dengan demikian, literasi tidak hanya berkontribusi pada kemampuan akademis, tetapi juga pada pengembangan pribadi dan kreativitas siswa.

*Creative writing* dalam puisi adalah proses individu dalam mengekspresikan ide, perasaan, dan pengalaman mereka yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Imajinasi dan kreativitas sangat erat terkait dan saling mendukung dalam proses penciptaan ide dan inovasi. Dalam konteks pendidikan,

creative writing merupakan bagian dari pembelajaran apresiasi sastra yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam mencipta puisi. Menurut Asri et al. (2019), kegiatan ini tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis, tetapi juga dalam memahami dan mengapresiasi karya sastra. Puisi dalam bahasa Inggris menjadi tantangan tersendiri bagi siswa, terutama karena kosakata dan pengucapan yang berbeda. Akibatnya pengajaran membaca dan menulis puisi dalam bahasa Inggris harus dirancang dengan cara yang memungkinkan siswa dapat memahami bahasa tersebut. Guru sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dimana siswa dapat mengekspresikan diri mereka secara bebas.

Meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam membacakan puisi merupakan bentuk aspek yang sangat penting dalam pembelajaran sastra. Menurut Sianipar et al. (2024) Kepercayaan diri, yang merupakan tingkat keyakinan individu terhadap keterampilan dan potensi pencapaiannya, adalah landasan penting dalam proses ini. Dalam proses meningkatkan kepercayaan diri dalam menulis dan membaca puisi, dibutuhkan yang pertama latihan, yang kedua latihan dan ketiga latihan, dengan latihan yang rutin ini membantu siswa terbiasa dengan mengurangi rasa gugup, sekaligus mengajarkan bagaimana cara membaca puisi dengan intonasi yang benar sekaligus pengucapan setiap kosakata bahasa Inggris. Dengan demikian, melalui latihan yang konsisten, siswa akan semakin mahir dan percaya diri dalam membacakan puisi.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kami selenggarakan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan murid dalam berfikir kreatif dalam pelatihan menulis dan membacakan puisi berbahasa Inggris di depan kelas. Dari penelitian tersebut terbukti bahwa penggunaan metode coaching dalam pelatihan menulis puisi dan lirik lagu di SMP Negeri 23 Serua berperan penting dalam meningkatkan, imajinasi dan kreatifitas, ide, serta belajar mengucapkan bahasa Inggris yang terlihat sulit namun jika dilatih secara berkala kemampuan dan rasa kepercayaan diri siswa dapat meningkat.

Berdasarkan pemaparan yang sudah disampaikan, membangun rasa kepercayaan diri bisa dapat dilatih dengan cara latihan secara konsisten dan melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini membantu siswa dalam mengekspresikan dirinya secara bebas pada pembuatan puisi serta membaca puisinya di depan kelas menggunakan bahasa Inggris.

## **METODE**

Dalam pelaksanaannya, solusi yang telah diuraikan diatas dilaksanakan dengan metode pelaksanaan sebagai berikut:

### **1. Persiapan Materi**

Dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ini, dosen dan mahasiswa berdiskusi untuk menentukan materi dan konsep ajar yang akan dilaksanakan. Pada pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan pada bulan Mei 2024, para dosen mengarahkan mahasiswa untuk mempelajari dasar pembuatan puisi dan lirik lagu dan membuat contoh puisi yang akan digunakan untuk memperlihatkan karya puisi tersebut kepada peserta PkM ini, yaitu murid kelas 8 SMPN 23 Tangerang Selatan.

### **2. Pelatihan**

Setelah menentukan tema puisi yang akan dibuat oleh peserta PKM, selanjutnya dilakukan pelatihan didampingi mahasiswa. Dalam pelatihan ini ada beberapa poin yang harus dikuasai peserta, yaitu:

- a) Menuliskan puisi dalam bahasa Inggris.
- b) Melafalkan setiap kata dalam bahasa Inggris dengan benar.

- c) Membuat penampilan menjadi lebih menonjol dan mampu memperkenalkan puisi yang peserta buat.

Selama pelatihan, para dosen berperan dalam mengawasi pelatihan apabila ada hal yang perlu diperbaiki.

### 3. Praktek

Praktek dilaksanakan setelah pelatihan dirasa sudah cukup dan para peserta telah mampu dan siap untuk membacakan atau menampilkan karya puisinya di depan kelas. Dalam melaksanakan praktek, para peserta menampilkan dan membacakan puisinya sesuai dengan apa yang peserta lakukan saat latihan sebelumnya. Selain itu, di dalam satu grup peserta dibebaskan untuk membuat perkenalan diri atau memperkenalkan puisinya sesuai gaya peserta.

### 4. Penampilan

Setelah semua tahap persiapan dilakukan, selanjutnya adalah tahap penampilan. Dalam tahap penampilan, peserta diharuskan untuk tampil di depan kelas membacakan karya puisi yang telah dibuat selama pelatihan berlangsung.

Sementara itu, khalayak sasaran dari agenda Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di kesempatan kali ini adalah para murid kelas 8 SMPN 23 Tangerang Selatan yang diketahui memiliki minat rendah dalam kegiatan literasi, terutama dalam bidang yang berhubungan dengan sastra seperti membaca dan menulis puisi. Program ini dilaksanakan untuk menjangkau siswa-siswa yang belum menemukan kesenangan atau kegemaran dalam dunia literasi, dengan harapan dapat memupuk minat dan keterlibatan mereka melalui pendekatan yang kreatif dan menyenangkan.

Fokus utama pelatihan ini adalah untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan dalam menulis puisi dan lirik lagu, sehingga diharapkan dapat mengubah persepsi mereka terhadap literasi dari sesuatu yang membosankan menjadi sesuatu yang menarik dan memuaskan. Oleh karena itu, dengan metode pembelajaran yang interaktif dan bimbingan langsung dari para dosen serta mahasiswa/i Universitas Pamulang, kegiatan ini bertujuan untuk Program ini juga berupaya untuk menunjukkan bahwa literasi bukan hanya tentang membaca dan menulis sebagai kewajiban akademis, tetapi juga bisa menjadi sarana untuk berekspresi dan menemukan jati diri para murid SMPN 23 Tangerang Selatan. Tempat pelaksanaan yaitu di SMPN 23 Tangerang Selatan pada Kamis - Selasa, 16 - 21 Mei, 2024. Metode kegiatan yang diterapkan pada agenda Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMP Negeri 23 Tangerang Selatan, yaitu:

#### 1) Pengenalan Materi

Pada awal kegiatan pengabdian diadakan, para murid SMPN 23 Tangerang Selatan, khususnya kelas 8 mendapatkan pemaparan materi yang komprehensif tentang puisi dan lirik lagu, termasuk karakteristik keduanya serta langkah-langkah praktis dalam pembuatannya. Pemaparan ini dilakukan dengan tujuan agar para murid dapat memahami konsep dasar dari puisi dan lirik lagu secara mendalam. Materi yang disampaikan mencakup pengertian puisi dan lirik lagu, perbedaan dan persamaan di antara keduanya, serta berbagai elemen yang membentuk sebuah puisi, seperti ritme, rima, dan diksi. Selain itu, diberikan pula contoh-contoh puisi dan lirik lagu yang dianalisis bersama-sama untuk memperlihatkan penerapan teori dalam karya nyata. Dengan demikian, para murid tidak hanya sekedar mendengarkan teori, tetapi juga melihat langsung bagaimana konsep-konsep tersebut diimplementasikan dalam penulisan. Hal ini dilakukan agar para murid tidak hanya memahami teori, tetapi juga terampil dalam praktik menulis puisi.

2) Pembuatan Puisi/Lirik Lagu

Kegiatan yang selanjutnya adalah pembuatan puisi atau lirik lagu, yang merupakan bagian penting dari program pengabdian ini. Pada kegiatan ini, para murid kelas 8 SMPN 23 Tangerang Selatan dibagi ke dalam lima kelompok, di mana setiap kelompok diberi kebebasan penuh untuk menciptakan karya puisi mereka sendiri tanpa terikat oleh tema tertentu. Pendekatan ini diambil dengan tujuan agar para murid dapat mengekspresikan ide-ide kreatif dan unik yang mereka miliki secara bebas dan autentik. Dengan tidak adanya batasan tema, diharapkan murid-murid dapat menggali inspirasi dari pengalaman pribadi, imajinasi, atau observasi lingkungan sekitar mereka. Meski diberikan kebebasan dalam berkreasi, para murid tetap mendapatkan bimbingan dan arahan dari para mahasiswa/i yang bertindak sebagai mentor. Bimbingan ini sangat penting untuk memastikan bahwa karya yang dihasilkan tidak hanya mencerminkan kreativitas dan keunikan masing-masing kelompok, tetapi juga sesuai dengan kaidah penulisan puisi dalam bahasa Inggris. Para mentor memberikan feedback konstruktif dan membantu dalam aspek teknis penulisan, seperti pemilihan kata, penggunaan metafora, ritme, dan struktur puisi. Dengan adanya dukungan dan bimbingan ini, diharapkan para murid tidak hanya mampu menghasilkan karya yang indah dan bermakna, tetapi juga memahami bagaimana mengembangkan dan memperluas ide-ide mereka sesuai dengan aturan dan estetika puisi yang baik.

3) *Coaching*

Setelah para murid menyelesaikan tahap pembuatan puisi, kegiatan selanjutnya adalah *coaching* yang berfokus pada pembacaan puisi. Pada tahap ini, murid-murid yang telah dibentuk menjadi 5 kelompok diberikan bimbingan untuk mempersiapkan penampilan pembacaan puisi mereka. Bimbingan ini mencakup aspek penting yang mendukung performa mereka, mulai dari cara mengucapkan kata-kata dalam bahasa Inggris dengan jelas dan benar, mengajarkan cara pengucapan yang tepat untuk memastikan bahwa setiap kata terdengar jelas dan bermakna, serta membantu murid-murid dalam pemilihan nada yang sesuai dengan emosi dan makna puisi. Selain itu, murid-murid juga diajarkan untuk menjaga kontak mata dengan audiens dan menggunakan gerakan tubuh yang natural agar mendukung pesan dari puisi yang dibawakan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris para murid serta menumbuhkan rasa percaya diri dan kemampuan mereka dalam tampil di depan umum.

4) *Performance Day*

Kegiatan terakhir yang dilakukan oleh para murid SMPN 23 Tangerang Selatan adalah pementasan karya puisi atau lirik lagu yang telah mereka buat sebelumnya. Pementasan ini menjadi momen puncak dan penentuan apakah para murid telah berhasil mengimplementasikan seluruh pembelajaran tentang puisi yang diberikan oleh para dosen dan mahasiswa/i Universitas Pamulang selama program pengabdian berlangsung. Acara pementasan ini dilaksanakan bukan hanya sebagai ajang untuk menampilkan hasil karya mereka, tetapi juga sebagai kesempatan bagi para murid untuk menunjukkan perkembangan keterampilan mereka dalam menulis dan membacakan puisi dalam bahasa Inggris. Kegiatan pementasan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi para murid, menguatkan rasa percaya diri mereka, dan menumbuhkan apresiasi lebih dalam terhadap seni puisi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

PKM dengan judul “Menulis Teks Puisi dan Lirik Lagu berbahasa Inggris Di SMP N 23” telah berhasil dan selesai dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari keharmonisan proses kolaborasi



antara para dosen, mahasiswi, dan siswa-siswi peserta PkM. Berikut di bawah ini adalah hasil dokumentasi dari susunan kegiatan selama PkM.

### **Kegiatan Rapat Pra-Kegiatan PKM**

Persiapan Merupakan hal yang penting sebelum memulai sebuah kegiatan. Hal ini bertujuan agar apapun kegiatan yang dilakukan nantinya akan tersusun rapi dan sistematis sehingga dapat berjalan dengan lancar. Tim PkM Sastra Inggris melakukan rapat perdana pada hari Rabu, 20 Maret 2024 secara tatap muka atau luring di ruangan 541 Universitas Pamulang, atas persetujuan seluruh anggota tim. Rapat hari itu dihadiri oleh seluruh anggota tim PkM Sastra Inggris, dengan durasi kurang lebih 60 menit. Tim PkM Sastra Inggris membahas tentang penyusunan proposal kegiatan PkM serta mendiskusikan tentang judul dan sistematika, serta gambaran kasar dari susunan acara (rundown), lalu dilanjutkan dengan diskusi mengenai materi dan pelatihan, serta jenis souvenir yang akan diberikan ke pihak sekolah dan siswa-siswi peserta PkM, dalam penyelenggaraan PkM ini.

### **PkM Hari Pertama: Sosialisasi Kegiatan, Diskusi, dan Latihan**

Kamis, 16 Mei 2024, tim PkM Sastra Inggris tiba di SMPN 23 Serua pada pukul 10.00 karena kelas Bahasa Inggris kelas 8 akan dimulai pukul 11.00. Setelah bertemu dengan pihak sekolah untuk menginformasikan kedatangan kami dan meminta izin melangsungkan kegiatan, seluruh anggota pun dapat masuk ke kelas 8 dan melakukan sosialisasi kegiatan. Dimulai dari pembukaan berupa perkenalan tim PkM Sastra Inggris dan sosialisasi kegiatan yang dilakukan oleh ketua tim yaitu Mrs. Eka Margianti Sagimin, lalu dilanjutkan dengan materi umum mengenai Puisi dan Lirik lagu oleh Mrs. Shinta Aziez. Pada tahap ini, peserta PkM terlihat bersemangat dalam mengikuti jalannya kegiatan hari ini.



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan dan Penyampaian Materi Umum

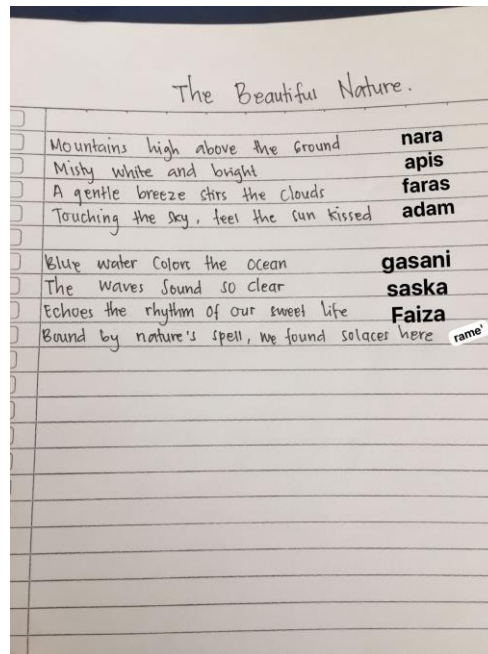
Kegiatan selanjutnya yaitu pembagian kelompok performance dan penyampaian materi mengenai pelatihan menulis puisi dan lirik lagu berbahasa Inggris oleh mahasiswa PkM. Kelompok dibagi dengan cara menghitung dari angka 1 sampai angka 5 kemudian kembali lagi ke angka satu dan seterusnya. Siswa dengan nomor hitung 1 akan menjadi kelompok 1 yang dibimbing oleh Naila, nomor urut 2 menjadi kelompok 2 yang dibimbing oleh Esra, nomor hitung 3 akan menjadi kelompok 3 yang dibimbing oleh Nilna, nomor hitung 4 akan menjadi kelompok 4 yang dibimbing oleh Windy, dan nomor hitung 5 akan menjadi kelompok 5 yang dibimbing oleh Aulyra.

Setelah terbagi menjadi lima kelompok, para peserta PkM beserta dengan dosen dan mahasiswa pun melakukan diskusi. Diskusi yang dilakukan yaitu mengenai teknis pelaksanaan *performance* di pekan selanjutnya mulai dari penulisan narasi, sampai pelatihan pembacaan puisi.

Jadi, dalam kegiatan *pelatihan menulis puisi dan lirik lagu* ini, peserta dari masing-masing kelompok akan mendapatkan kesempatan untuk menampilkan hasil puisi yang telah mereka buat. Kemudian kegiatan hari itu ditutup dengan kata-kata penyemangat dari seluruh tim PkM Sastra Inggris Universitas Pamulang untuk para peserta sebelum menghadapi *performance day* di pekan depan.

### Pelatihan “Baca Puisi” oleh Mahasiswa kepada Peserta PkM

Agar mereka dapat melakukan penampilan dengan maksimal, tentu saja diperlukan latihan. Latihan ini pun bukannya dilakukan tanpa persiapan. Sebelum hari latihan pada Jumat, 17 Mei 2024, para peserta PkM telah diberikan arahan oleh mahasiswa pembimbing untuk mempersiapkan beberapa hal. Para Mahasiswi membantu para peserta PkM dalam teknik pelatihan baca puisi yang baik dan benar. Setiap kelompok dibimbing oleh masing-masing mahasiswi.



Gambar 2. Contoh dari puisi ciptaan Siswa

Namun, pelatihan ini bukannya berlangsung lancar begitu saja. Mahasiswa pembimbing pun menghadapi sejumlah tantangan dan hambatan seperti, keterlambatan peserta dalam mengumpulkan tugasnya, adanya siswa yang tidak dapat hadir dikarenakan satu dan dua hal, jam pelatihan yang terbilang cukup mepet karena bertepatan dengan Shalat Jumat, para *performers* yang belum menguasai teks, dan lain sebagainya. Di hari pelatihan ini pula para mahasiswa pembimbing kembali mengamati kemampuan berbahasa Inggris mereka. Di hari latihan, mereka terlihat lebih percaya diri untuk berbicara walau masih terdapat *mispronunciation* dalam ucapan mereka. Mereka juga tidak malu untuk bertanya ketika mereka memiliki pertanyaan atau saran untuk penampilan mereka. Akhirnya setelah melakukan latihan penampilan seperti gladi resik, para peserta pun dipersilahkan untuk pulang dan mempersiapkan diri untuk esok hari.

### PkM Hari Kedua: *Performance Day*

Tibalah saat dimana para siswa kelas 8 SMPN 23 Serua menampilkan hasil latihannya kemarin Pada Selasa, 21 Mei 2024, seluruh anggota tim PkM Sastra Inggris dan para siswa-siswi peserta PkM bertemu kembali di ruangan kelas 8. Seluruh anggota tim kemudian mempersiapkan ruangan dengan memasang banner. Para mahasiswa pembimbing juga melakukan *briefing* pada kelompok mereka dan setelah pembukaan dilakukan oleh dosen, dilakukan pula penentuan giliran tampil. Peserta melakukan undian untuk pemilihan kelompok yang akan tampil pertama kali, hingga terpilih lah peserta yang memulai acara *penampilan baca puisi* lebih dahulu adalah kelompok 2 dan



kelompok satu akan tampil setelahnya. di saat tampil peserta masih menggunakan kertas ketika menampilkan *penampilan baca puisi* namun peserta dapat melakukan *pembacaan puisi* dengan percaya diri dan bisa membaca teks walau masih ada sedikit *mispronunciation*.



Gambar 3. Briefing sebelum memulai performance

Setelah *performance* dari setiap kelompok telah selesai dilakukan, tibalah sesi penilaian dari para juri yang melibatkan, dosen pembimbing dan Wakil Kepala Sekolah berperan menjadi juri. Setelah sesi penilain selesai, para juri kemudian mengumumkan para kelompok yang memenuhi kriteria sebagai juara dalam baca puisi ini. Tak hanya itu, para juri juga memutuskan untuk memilih dua orang terbaik dalam penampilan pembacaan puisi. Para kelompok yang mendapatkan gelar terbaik adalah kelompok 5 dan Kelompok 4. Serta peserta pembaca puisi terbaik yaitu Andini Nur Hanifah. Kemudian kelompok yang dinyatakan menjadi yang terbaik kemudian diberikan hadiah berupa tumblr yang telah disediakan oleh Tim PkM Sastra Inggris. Meskipun demikian, para peserta lain yang belum beruntung tetap diberikan souvenir berupa pulpen.



Gambar 4. Penyerahan hadiah

Ketika peserta sudah menampilkan penampilan terbaik dan hadiah pun sudah diberikan semua oleh anggota tim PkM. Para anggota tim PkM menutup acara dengan mengucapkan terima kasih pada siswa yang berpartisipasi dalam acara PkM ini lalu berfoto bersama bersama para siswa. Tak lupa, tim PkM Sastra Inggris Universitas Pamulang juga memberikan sebuah cinderamata

berupa plakat sebagai kenang-kenangan dan bentuk terimakasih dari Tim PkM kepada sekolah. Dengan demikian performance day pun sudah selesai dilaksanakan.



Gambar 5. Foto Bersama Tim dan Peserta PKM

## KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini dapat diterima dengan baik dan berhasil memberikan wawasan atau keterampilan baru kepada para siswa dalam bidang literasi, khususnya dalam menulis puisi. Melalui kegiatan ini, para siswa diajarkan teknik-teknik dasar dalam menulis puisi, seperti cara menentukan ide, pemilihan kata yang tepat, serta merangkai kata menjadi sebuah puisi yang indah. Walaupun dengan keterbatasan waktu, program pengabdian kepada masyarakat kali ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu seperti yang dijadwalkan. Selain itu, program pengabdian kepada masyarakat ini juga berhasil membantu siswa mengatasi hambatan psikologis seperti rasa malu dan kurangnya percaya diri dalam menampilkan hasil karya mereka di depan kelas, sehingga mendorong siswa untuk tampil percaya diri dalam membacakan puisi yang dibuat. Dengan bimbingan yang tepat, siswa dapat menyelesaikan karya tulisnya atau puisi dengan fokus dan mampu untuk menuangkan ide-ide kreatif mereka menjadi karya puisi dan lirik lagu dalam bahasa Inggris, dan diharapkan untuk terus berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asri, A., Daeng, K., & Fitri, S. (2019). Pelatihan cipta dan baca puisi Makassar bagi guru Bahasa Daerah Makassar di Kabupaten Takalar. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (No. 2).
- Fitri, S. (2017, Februari). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Think Pair Share (Berpikir, Berpasangan, Dan Berbagi) Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Bulukumba. *Jurnal Retorika, Volume 10, Nomor 1*, 1-17.
- Fradita, T. E. (2016, Oktober 3). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Metode Pembelajaran Outdoor Pada Siswa Kelas Vii F Smp N 1 Teras.
- Harsiati, T., & Wulandari, I. S. (2017). Implementasi gerakan literasi sekolah pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Sekolah Dasar*, 26(2), 116-123.
- Layanan Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat – Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. (n.d.). Ditjen Dikti. Retrieved June 15, 2024, from <https://dikti.kemdikbud.go.id/layanan-direktorat-riset-teknologi-dan-pengabdian-kepada-masyarakat/>
- Sianipar, V. M. B., Sitorus, P. J., & Hutabarat, S. (2024). Hubungan Kepercayaan Diri Terhadap Pementasan Drama. *Jurnal Darma Agung*, 32(2), 792-801.
- Suyanto, S. (2013). *Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Kerjasama Sekolah dan Universitas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wijaya, Y. (2016). *Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Akademis Siswa*. Bandung: Alfabeta.